



NAWA BAKTI SATYA

Oleh : *Dr. DWI ASTUTIK SAg., Msi.*

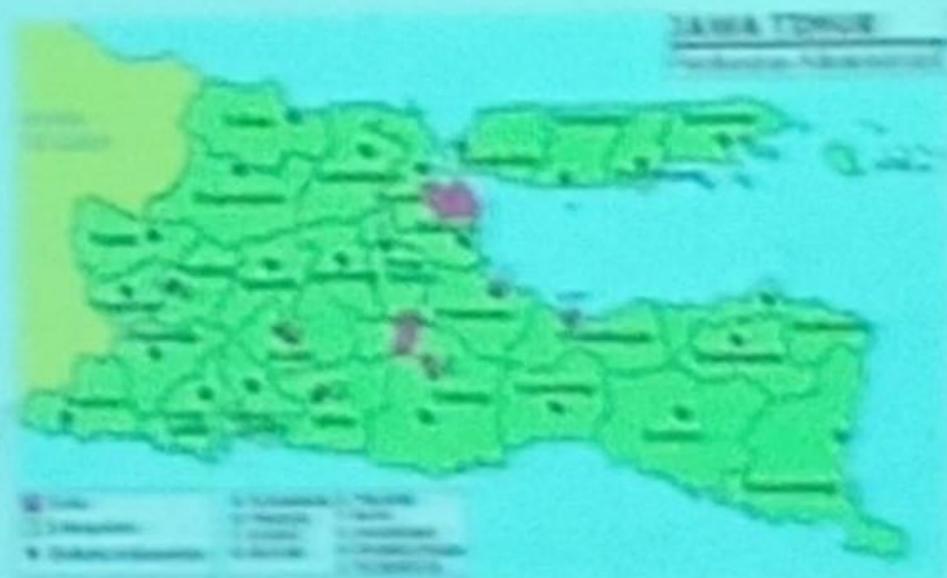


**PRESIDEN RI
JOKO WIDODO**



Kehidupan
adalah kerja
dan cinta. Itu
kita jalani
dengan
sederhana
saja.

POSISI PROVINSI DALAM REGULASI



VISI

**TERWUJUD MASYARAKAT ADIL, SEJAHTERA,
UNGGUL DAN BERAKHLAK DENGAN
TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG
PARTISIPATORIS INKLUSIF DENGAN
SEMANGAT KERJASAMA GOTONG-ROYONG**

MISI

- 1) KESEIMBANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI (antar kelompok, sektor dan wilayah)
- 2) KESEJAHTERAAN YANG BERKEADILAN SOSIAL dengan memperhatikan masyarakat yang rentan
- 3) PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR JAMINAN KESEHATAN, PENDIDIKAN DAN KEDAULATAN PANGAN
- 4) AKSES LAPANGAN PEKERJAAN & KETERHUBUNGAN WILAYAH
- 5) TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK, BERSIH, TERBUKA DAN PARTISIPATORIS
- 6) MEMPERKUAT DEMOKRASI KEWARGAAN UNTUK MENGHADIRKAN RUANG SOSIAL DENGAN PRINSIP KEBINEKAAN
- 7) PEMBANGUNAN BERWAWASAN LINGKUNGAN MENJAMIN KESELARASAN EKONOMI, SOSIAL DAN RUANG BUDAYA

MEMPERKENALKAN

Nawa Bhakti Satya

Nomor **1** Pilihanku



**Kerja
Bersama**
untuk **Jatim Sejahtera**

KHOFIFAH - EMIL

CALON GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR
JAWA TIMUR 2018

VISI

Terwujudnya masyarakat Jawa Timur yang adil, sejahtera, unggul dan berakhlak dengan tata kelola pemerintahan yang partisipatoris inklusif melalui kerja bersama dan semangat gotong royong

MISI

- ✓ Keseimbangan pembangunan ekonomi, baik antarkelompok, antarsektor, maupun antarwilayah;
- ✓ Terciptanya "kesejahteraan yang berkeadilan sosial dengan memerhatikan kelompok masyarakat yang rentan";
- ✓ Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat Jawa Timur yang meliputi jaminan kesehatan, jaminan pendidikan serta membangun kedaulatan pangan;
- ✓ Kemudahan akses terhadap lapangan pekerjaan dan keterhubungan wilayah.
- ✓ Tata kelola pemerintahan yang bersih, terbuka, dan partisipatoris;
- ✓ Memperkuat demokrasi kewargaan untuk menghadirkan ruang sosial yang menghargai prinsip kebhinekaan;
- ✓ Pembangunan yang berwawasan lingkungan untuk menjamin keselarasan ruang ekologi, ruang sosial, ruang ekonomi, dan ruang budaya.

Nawa
Bhakti
Satya

Berasal dari bahasa Sansekerta dan Jawa

Nawa berarti Sembilan. Bhakti merupakan pengabdian yang dilakukan secara aktif yang sifatnya inklusif dan partisipatif (ada keterlibatan bersama) dan Satya memiliki makna benar, dan juga sejahtera yang semuanya bermuara pada tujuan mulia.

**9 Bhakti
Khofifah-Emil
untuk Jawa Timur**

Nawa Bhakti Satya Khofifah Indar Parawansa dan Emil Elestianto Dardak merupakan sembilan pengabdian tulus dan penuh keikhlasan bersama-sama masyarakat untuk membangun Jawa Timur yang sejahtera dan penuh kemuliaan lima tahun ke depan.

9 Bhakti Kami

BHAKTI 1

Jatim Sejahtera

Mengentaskan Kemiskinan Menuju Keadilan dan Kesejahteraan Sosial

PKH⁺plus

Insentif lebih komprehensif untuk penduduk miskin, penyandang disabilitas, lansia terlanjar, perempuan, keluarga rentan;

Pendekatan Inklusif

Mengurangi beban 26 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dengan subsidi provinsi. Penanganan PMKS penting untuk meningkatkan efektifitas pengentasan kemiskinan secara inklusif.

BHAKTI 2

Jatim Kerja

Memperluas Lapangan Pekerjaan & Membangun Keunggulan Ekonomi

**Millennial
» JOB CENTER**

Mencetak milenial profesional untuk memasuki era baru dunia kerja berbasis freelance dengan memfasilitasi startup, membangun jam terbang, akses pemasaran dan pembiayaan usaha;

**Dream Team
Science Techno Park**

Memfasilitasi kelompok rintisan usaha (5-10 anak SMK & 2-4 anak D3/S1), dalam Science Techno Park (STP) dengan produk inovasi berbasis komoditi unggulan;

Belanova Belanja Inovasi Daerah Memberi jaminan bagi produksi dan distribusi produk-produk inovasi UMKM dan industri kecil yang sinergis dengan *information super corridor* di 5 Baperwil.

BHAKTI 3

Jatim Cerdas & Sehat

Pelayanan dasar berkualitas

Tis-tas PENDIDIKAN & KESEHATAN GRATIS DAN BERKUALITAS

KESEHATAN BERKUALITAS UNTUK SEMUA

Memperluas cakupan bantuan siswa miskin, bantuan biaya sekolah, akreditasi, & tunjangan kinerja bagi guru tidak tetap;

Memberikan akses anak nelayan, buruh, petani dan yatim piatu pendidikan berbasis Pesantren dan sanggar vokasi;

Tunjangan PKL SMK JURUSAN PRIORITAS kelautan, teknologi pertanian, pariwisata;

Penguatan BOSDA Madin, Bantuan Operasional Daerah Madrasah Diniyah;

Layanan kesehatan gratis untuk warga kurang mampu

Program **Desa Sehat** Perkuatan Layanan Kesehatan Pedesaan;

Penguatan RSU Provinsi dan RSUD rujukan di 5 koridor;

Ambulans terapung untuk daerah kepulauan terdepan;

Mendorong tersedianya ruang laktasi.



Ingat! 27 JUNI 2018

COBLOS NOMOR
1

WIS WAYAHE!!

Mari Wujudkan!

Nawa Bhakti Satya
.....

<https://khofifahemil.id/jadi-relawan>

Kerja Bersama

untuk **Jatim Sejahtera**



KHOFIFAH EMIL JATIM @KHOFIFAH EMIL

BHAKTI 4

Jatim Akses

Membangun Infrastruktur menuju Pengembangan Wilayah Terpadu dan Berkeadilan.

Mengembangkan infrastruktur terpadu kawasan Lingkar Willis, Lingkar Bromo, Lingkar Ijen, Gerbang Kertasusila, Poros Maritim Pantura Jawa-Madura, Poros Maritim Selatan Jawa;

Penguatan TAGANA (Taruna Slaga Bencana) Daerah dan Early Warning System;

Membangun keterkaitan desa-kota yang proporsional;

Mendorong perubahan perintis di pulau-pulau kecil dan terdepan, penguatan layanan transportasi laut, dan pengembangan pesisir;

Dukungan percepatan pengembangan transportasi udara;

Membangun Smart Province dengan infrastruktur ICT, dan integrasi e-Government dengan masyarakat digital.

BHAKTI 5

Jatim Berkah

Membangun Karakter Masyarakat yang Berbasis Nilai-nilai Kesalahan Sosial, Budi Pekerti Luhur dan Berintegritas



Memberi Tunjangan kehormatan penjaga situs budaya dan tempat peribadatan di Kampung, Pesisir dan Pulau Terluar;



Perluasan tunjangan kehormatan Hafidz Hafidzoh;



Memberikan insentif pengembangan Pondok Pesantren dalam mendorong partisipasi sekolah dan beasiswa guru diniyah S2;



Membangkitkan kesetiakawanan sosial, nilai-nilai kepahlawanan dan keperintisan;



Mendorong kesalahan sosial, revolusi mental serta pembentukan karakter masyarakat;



Mendorong tersedianya ruang publik yang ramah anak, lansia dan orang-orang berkebutuhan khusus.

BHAKTI 6

Jatim Agro

Memajukan Sektor Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Perkebunan berbasis Kerakyatan.

Menguatkan program petik, olah, kemas, jual, mengembangkan agropolitan dan GERBANG TANI, stabilisasi dan tabungan pangan, restrukturisasi produk pertanian dan perikanan;



Mengembangkan asuransi lahan sawah dan tambak petani kecil;

Menjadikan sungai dan hutan sebagai sumber kehidupan melalui adopsi hutan dan sungai serta pembangunan berbasis DAS;

Penguatan SDM pertanian ke arah petani profesional;

Pemberdayaan lembaga GAPOKTAN dan dukungan sarpras yang mutakhir.

BHAKTI 7

Jatim Berdaya

Ekonomi Kerakyatan dengan basis UMKM, Koperasi, BUMDesa dan Mendorong Pemberdayaan Pemerintahan desa



Restorasi desa dengan mendorong semangat gotong royong melalui pemberdayaan Pemdes dan BUMDesa serta insentif inovasi desa;



Mendorong Communal Branding untuk UMKM, menumbuhkembangkan koperasi wanita, petani, nelayan dan perdagangan antar pulau;



Supply and demand channel, penataan pasar tradisional, inklusi UMKM retail modern;



Menyiapkan wirausahawan baru terutama bagi pemuda dan perempuan;

BHAKTI 8

Jatim Amanah

Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, efektif dan anti korupsi

Melembagakan sistem meritokrasi;

Menyelenggarakan complaint handling system, budaya birokrasi yang melayani;

Mendorong sound governance, perluasan dan pelayanan berbasis IT dan introduksi e-government dalam pengelolaan dan pemanfaatan data pembangunan;

Membangun birokrasi yang efektif, berdaya guna, dan anti korupsi. Kepala daerah mengawal langsung pelaksanaan poin birokrasi yang berdaya guna dan anti korupsi;

Tata kelola anggaran dan keuangan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel;

Sistem pengendalian internal yang kredibel dan berstandar atau ber kualifikasi terbaik.

BHAKTI 9

Jatim Harmoni

Menjaga Harmoni Sosial dan Alam dengan Melestarikan Kebudayaan dan Lingkungan Hidup.

Pengembangan pariwisata budaya (tradisional & kontemporer) dan eco-tourism tingkat internasional, integrasi museum perpustakaan dan galeri seni, ruang kebhinekaan, seni tradisional, clean industries, green city, halal tourism, 51 titik potensi ESDM berawasan lingkungan;

Memperkuat literasi sosial berbasis tradisi dan kearifan lokal;



Dialog antar budaya & penguatan harmoni sosial, (seni, seniman dan budayawan);



Inventarisasi data budaya dan kearifan lokal serta mendukung Festival Desa;



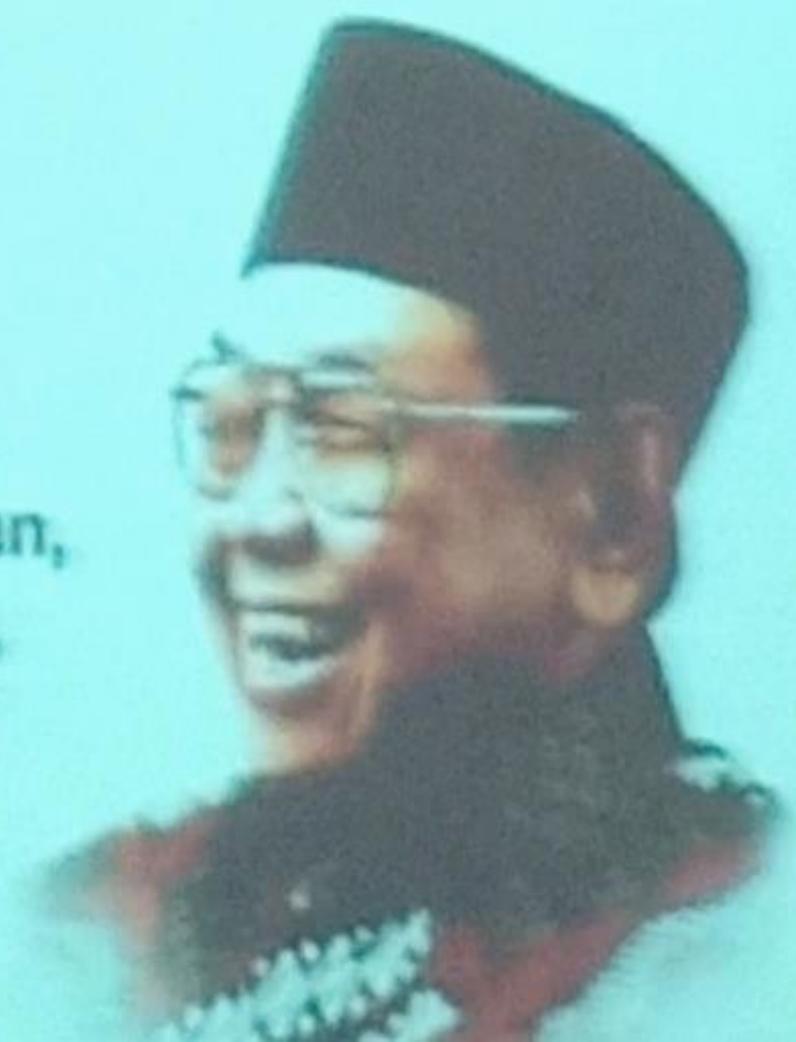
Memajukan prestasi olah raga, meningkatkan kesejahteraan dan pemberian beasiswa atlet berprestasi nasional dan internasional;



Menguatkan dialog Intern, antar umat beragama dan antar generasi.

“Kalau ingin melakukan perubahan,
jangan tunduk pada kenyataan,
asal yakin di jalan yang benar”

~ Gus Dur



**Mari Berkarya Bersama
untuk
Jatim Sejahtera**

Terima Kasih